

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam (Jaya & Mertha, 2020) Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada beberapa gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yaitu variabel. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan di antara variabel variabel selanjutnya akan dianalisis dengan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif.

Menurut Sugioyono (2017) kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif. Dalam (Rini, 2022) asosiatif menurut Sugiyono (2017) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif ini dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk menguji pengaruh harga dan lokasi terhadap keputusan pembelian pada Rainbow 99 Jatimulyo.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Bulan Maret sampai Bulan Juni tahun 2023. Tempat penelitian ini di Rainbow 99 yang lokasinya berada di Jalan Gajah Mada, Jatimulyo, Kec. Jati Agung, Lampung Selatan. Terhadap konsumen yang telah datang dan membeli berbagai macam kuliner yang tersedia.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2013) populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2018) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang telah ditentukan dan ditetapkan oleh peneliti untuk selanjutnya dipelajari dan diambil kesimpulannya.

Dalam penelitian ini populasi sebanyak 1011 maka dari itu peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi dalam penelitian ini sebanyak 91 responden. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability* sampling dengan menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan adanya pertimbangan tertentu. Alasan penulis menggunakan teknik *purposive sampling* karena populasi terlalu banyak sehingga peneliti

mengambil 91 orang konsumen Taman Kuliner Rainbow 99 Jatimulyo yang dijadikan sampel yang memenuhi kriteria sebagai berikut: Konsumen minimal berusia 15 tahun, yang datang dan pernah ke Taman Kuliner Rainbow 99 Jatimulyo serta membeli berbagai macam aneka kuliner yang tersedia. Peneliti menggunakan kriteria usia minimal 15 tahun karena diumur 15 tahun ke atas responden sudah mengerti dan memahami terkait pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti.

Karena populasi dalam penelitian ini diketahui maka dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan perhitungan rumus *Slovin*.

Rumus mencari sampel:

$$n = \left[\frac{N}{1+(N \times e^2)} \right]$$

Perhitungan :

$$n = \left[\frac{1011}{1+(1011 \times 0,1^2)} \right]$$

$$n = \left[\frac{1011}{1+(1011 \times 0,001)} \right]$$

$$n = 90,99$$

$$n = 91$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Populasi

e : persentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih di inginkan

D. Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat menyajikan informasi mengenai penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan 2 jenis sumber data yaitu:

a.) Internal

Dalam sumber data internal peneliti mendapat berbagai informasi dan data dari *owner* Taman Kuliner Rainbow 99 Jatimulyo.

b.) Eksternal

Dalam sumber data eksternal peneliti menggunakan jurnal online, buku, serta website untuk memperkuat hasil penelitiannya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis data primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2014). Data dikumpulkan langsung dari sumber pertama ditempat penelitian tersebut. Peneliti menggunakan hasil wawancara dan kuesioner yang didapat dari informan tentang topik penelitian sebagai data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dilihat dari segi teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data bisa menggunakan sumber primer dan sekunder. Selanjutnya jika dilihat dari teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi, kuesioner, wawancara, dokumentasi dan gabungan dari keempatnya.

Dalam penelitian keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti dengan melihat situasi sosial yang dapat dijadikan fokus penelitian. Peneliti bisa melakukan wawancara dengan subyek yang diteliti, mampu melihat situasi sosial yang terjadi sesungguhnya dilapangan. Peneliti tidak akan mengakhiri masa pengumpulan data sebelum peneliti mendapat yakin data yang didapat sudah memenuhi kriteria yang didapat dari berbagai sumber yang berbeda dan terfokus pada situasi sosial yang diteliti dapat menjawab rumusan masalah dari penelitian, sehingga ketepatannya tidak diragukan oleh siapapun.

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013) wawancara dipakai sebagai metode mngumpulkan data jika peneliti berkeinginan untuk mencari akar masalah yang harus diteliti serta jika peneliti berkeinginan memahami hal dari sumber yang lebih spesifik dan jumlah respondennya sedikit. Wawacara ini ditujukan untuk mengetahui data penjualan yang di dapat dari *owner* Taman Kuliner Rainbow 99 Jatimulyo itu sendiri dan ditujukan kepada orang yang telah datang ke Taman Kuliner Rainbow 99 serta sudah membeli aneka kuliner, apabila metode kuesioner kurang mendalam, maka dapat dilakukan wawancara.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2013) kuesioner merupakan metode untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan memberikan satu set

pernyataan atau pertanyaan yang tertulis yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner ini akan ditujukan kepada konsumen konsumen minimal berusia 15 tahun, yang datang dan pernah ke Taman Kuliner Rainbow 99 Jatimulyo dan membeli berbagai macam aneka kuliner yang tersedia untuk mengetahui pengaruh harga dan lokasi terhadap keputusan pembelian pada Taman Kuliner Rainbow 99 Jatimulyo. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu peristiwa, fenomena, atau fenomena sosial (Sugiyono, 2018).

Berikut ini adalah pengukuran Skala Likert untuk setiap pernyataan:

- 1 = Sangat Setuju (SS)
- 2 = Setuju (S)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Tidak Setuju (TS)
- 5 = Sangat Tidak Setuju (STS)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017) instrumen penelitian adalah alat yang dipakai dalam mengukur fenomena alam atau yang diteliti. Instrumen penelitian juga dapat diartikan sebagai alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Pada penelitian ini instrumen penelitiannya ialah angket atau kuesioner untuk mengetahui tentang pengaruh harga dan lokasi terhadap keputusan pembelian pada Taman Kuliner Rainbow 99 Jatimulyo sebanyak 12 pernyataan di jawab

menggunakan skala Likert yaitu, Sangat Setuju, Setuju, Kurang, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi sehingga bisa menyebabkan perubahan pada variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah harga dan lokasi.

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian pada Taman Kuliner Rainbow 99 Jatimulyo.

2. Variabel Operasional

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang dipahami, berbagai unsur yang dapat menjadi dasar penelitian yang termuat dalam variabel operasional penelitian, berikut penjelasannya:

Tabel 3.1
Variabel Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Pernyataan
Harga (X1)	Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu barang atau jasa atau jumlah dari nilai uang yang ditukar konsumen atas	1.Keterjangkauan harga 2.Kesesuaian harga dengan kualitas jasa 3.Daya saing harga 4. Kesesuaian	1. Harga aneka kuliner di Taman Kuliner Rainbow 99 Jatimulyo terjangkau oleh semua kalangan konsumen 2. Harga aneka kuliner di Taman Kuliner Rainbow 99 Jatimulyo sesuai dengan kualitasnya

	<p>manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. Menurut (Kotler & Armstrong, 2016)</p>	<p>harga dengan manfaat (Menurut Kotler)</p>	<p>3. Harga yang ditawarkan oleh Taman Kuliner Rainbow 99 Jatimulyo lebih terjangkau dibandingkan dengan tempat makan lainnya</p> <p>4. Harga aneka kuliner di Taman Kuliner Rainbow 99 Jatimulyo sesuai dengan porsi yang disediakan</p>
<p>Lokasi (X2)</p>	<p>Lokasi merupakan suatu keputusan perusahaan untuk menetapkan tempat usaha tersebut berdiri dengan harapan produk maupun jasa lebih mudah dikonsumsi oleh pembeli yang bertujuan dapat memberikan keuntungan secara maksimal (Ramadani, 2019a)</p>	<p>Indikator lokasi menurut Fandy Tjiptono, (Kuswatiningsih, 2016) yaitu sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akses 2. Lalu lintas (Traffic) 3. Ketersediaan tempat parkir 4. Lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia akses untuk semua transportasi darat menuju Taman Kuliner Rainbow 99 Jatimulyo dengan mudah 2. Lokasi Taman Kuliner Rainbow 99 Jatimulyo di tempat yang strategis, dekat dengan jalan raya dan mudah ditemukan 3. Taman Kuliner Rainbow 99 Jatimulyo memiliki lahan parkir yang luas dan aman 4. Kondisi lingkungan di sekitar Taman Kuliner Rainbow 99 Jatimulyo bersih dan nyaman
<p>Keputusan Pembelian (Y)</p>	<p>Dalam (Nurfadhilah, 2022) keputusan pembelian merupakan</p>	<p>Menurut Thomson dalam Cahyadi et al. (2020)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taman Kuliner Rainbow 99 Jatimulyo menyediakan aneka kuliner dengan harga yang sesuai untuk semua kalangan dan tempat yang

	<p>pemikiran dimana individu mengevaluasi berbagai pilihan dan memutuskan pilihan pada suatu produk dari sekian banyak pilihan</p>	<p>kebutuhan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mempunyai manfaat 3. Ketepatan dalam membeli 4. pembelian berulang 	<p>nyaman dengan lokasi yang mudah dijangkau</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Konsumen merasa puas karena harga yang ditawarkan oleh Taman Kuliner Rainbow 99 Jatimulyo sesuai dengan keinginan konsumen 3. Taman Kuliner Rainbow 99 Jatimulyo merupakan tempat yang tepat untuk menghabiskan waktu dengan keluarga dan juga teman 4. Konsumen merasa puas akan fasilitas dan aneka kuliner yang ada Taman Kuliner Rainbow 99 Jatimulyo dan akan melakukan pembelian ulang dikemudian hari
--	--	--	--

Sumber: Diolah 2023

G. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah salah satu kegiatan dalam penelitian yang berupa proses penyusunan dan pengelolaan data yang digunakan untuk menafsir data yang telah diperoleh dari responden. Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

A. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrument (Sugiyono, 2013). Pengujian ini dilakukan guna mengukur alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data dan melihat sejauh mana tingkat validitas kuesioner. Dalam uji validitas, setiap item akan diuji kolerasinya dengan skor total variabel. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Jika r hitung $\geq r$ tabel maka instrument dinyatakan valid dan sebaliknya. Bila probabilitas (signifikan $< 0,05$) maka instrument dinyatakan valid atau sebaliknya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *korelasi product moment* dengan rumus sebagai berikut. Dalam (Pritinarum, 2022) berikut rumus yang digunakan untuk uji validitas menurut (Sugiyono,2018):

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- N : Jumlah sampel
- X : Skor butir
- Y : Skor butir soal
- R : Koefisien Korelasi

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu uji menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel bila jawaban dari pertanyaan adalah konsisten dari

waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas di penelitian ini diukur menggunakan koefisien Cronbach Alpha yang dihitung dengan alat bantu program SPSS. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel bila dapat memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$. Jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 maka nilainya kurang baik. Dapat diartikan bahwa alat ukur yang digunakan tidak reliabel. Berikut rumus uji reliabilitas:

$$r = \left[\frac{K}{(k - 1)} \right] - \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$: Jumlah butir pernyataan

$\sigma^2 t$: Varians butir pernyataan

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Jadi dalam uji ini, yang diuji normalitas bukan masing-masing variabel independent dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah P-Plot normalitas dilakukan dengan mengamati penyebaran

data pada sumbu diagonal grafik dengan melihat histogram dan normal plot. Cara pengambilan keputusannya adalah:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model garis regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2015)(Nabawi, 2019).

2. Uji Heteroskedastisitas

(Duli, 2019) Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dengan ketentuan jika ada titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

(Nugraha, 2022) Uji multikolinieritas untuk menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Gejala multikolinieritas adalah gejala korelasi antar variabel independent. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan

antar variabel independen. (Arpan, 2023) Gejala multikolinieritas dapat diketahui juga dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) jika nilai VIF lebih dari 10 maka ada gejala multikolinieritas dan sebaliknya jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

C. Uji Hipotesis

1. Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Berganda yang berfungsi untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 2015). Analisis linear berganda untuk bisa mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi pada penelitian ini menggunakan rumus (Menurut Sugiyono,2016) yaitu:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan :

Y : Keputusan pembelian

a : Konstanta

b_1 dan b_2 : Besaran dan koefisien regresi dari masing-masing variabel

X_1 : Pengaruh harga

X_2 : Pengaruh lokasi

e : *Error*

2. Uji signifikan pengaruh parsial (Uji-t)

Uji t juga dikenal dengan uji parsial digunakan untuk menguji apakah adanya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu apakah adanya pengaruh variabel harga (X1) dan variabel lokasi (X2) mempengaruhi variabel keputusan pembelian (Y) dengan hipotesis sebagai berikut:

H_{01} : Harga tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

H_{a1} : Harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

H_{02} : Lokasi tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

H_{a2} : Lokasi berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

Untuk pengujian t melalui ketentuan sebagai berikut:

- a. Dengan cara membandingkan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$) dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Dengan cara melihat probabilitas signifikansi, yaitu:
 1. Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 2. Apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Uji signifikansi pengaruh simultan (Uji f)

Uji signifikan merupakan pengujian pengaruh variabel independent secara bersama-sama (simultan) terhadap nilai variabel dependen, dilakukan dengan pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh perubahan nilai pada semua variabel independent, untuk itu perlu dilakukan uji F. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan hipotesis sebagai berikut:

H_{a3} : Harga dan lokasi berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

H_{o3} : Harga dan lokasi tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

Maka dari itu perlu dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dan nilai F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_o ditolak, berarti semua variabel bebas secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel tersebut.

b. Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima, berarti semua variabel bebas secara bersama-sama atau simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel tersebut.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen yaitu profitabilitas yang menjelaskan variabel dependen guna mengetahui besar presentase

variabel-variabel berikut yang dijelaskan pada variabel bebas, maka perlu dicari R^2 . Cara yang digunakan untuk melihat uji ini yaitu apabila koefisien determinasi berkisar antara nol maka hubungan keduanya dinyatakan lemah. Jika angka mendekati satu maka dinyatakan hubungan antara keduanya sangat kuat